**PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM BANK SAMPAH TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA SENDANGIJO**

1. **LATAR BELAKANG**

Sampah telah menjadi salah satu permasalahan utama di masyarakat, terutama di daerah perkotaan dan pedesaan yang terus berkembang. Peningkatan jumlah penduduk dan perubahan pola konsumsi menghasilkan peningkatan volume sampah yang signifikan setiap harinya. Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), timbulan sampah di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 69,9 juta ton. Sampah ini didominasi oleh sisa makanan sebesar 41,60% dan sampah plastik sebesar 18,71%. Dari sisi sumber, rumah tangga menjadi penyumbang terbesar sampah di Indonesia dengan prosentase sekitar 44,37%.

Pengelolaan sampah rumah tangga sebagai sumber utama memegang peranan penting dalam mengurangi timbulan sampah nasional. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak masyarakat belum memahami pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Kebiasaan membuang sampah sembarangan, kurangnya pemilahan antara sampah organik dan anorganik, serta minimnya partisipasi dalam program pengelolaan sampah menjadi masalah yang mendasar.

Program Bank Sampah merupakan salah satu inovasi dalam pengelolaan sampah yang bertujuan untuk mengurangi volume sampah dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Masalah sampah yang semakin kompleks membutuhkan solusi efektif seperti penerapan konsep 3R (Reuse, Reduce, Recycle). Konsep ini mengajak masyarakat untuk menggunakan kembali barang yang masih bermanfaat (*reuse*), mengurangi produksi sampah (*reduce*), dan mendaur ulang menjadi barang baru yang berguna (*recycle*).

Di Desa Sendangijo mengalami masalah dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang berdampak pada kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Meskipun program Bank Sampah telah diterapkan, efektivitasnya belum dievaluasi secara mendalam. Rendahnya partisipasi warga dan kurangnya pemahaman tentang pengelolaan sampah menghambat tercapainya tujuan dari program tersebut. Program ini melibatkan masyarakat dalam kegiatan pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah. Peran inisiatif Masyarakat sekitar berpengaruh dalam keberhasilan program bank sampah sehingga memberikan dampak kepada lingkungan dan masyarakat sekitar.

1. **RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana efektivitas program Bank Sampah dalam mengelola sampah rumah tangga di Desa Sendangijo?

1. **TUJUAN**
2. **TUJUAN UMUM**

Menganalisis pengaruh efektivitas program bank sampah terhadap pengelolaan sampah rumah tangga di desa sendangijo

1. **TUJUAN KHUSUS**
2. Mengetahui efektifitas program Bank Sampah dalam mengelola sampah rumah tangga di Desa SendangIjo
3. Mengetahui keterlibatan masyarakat terhadap program Bank Sampah di Desa SendangIjo
4. Mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan program Bank Sampah di Desa SendangIJo?
5. Mengetahui apa pengaruh program Bank Sampah terhadap perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga?
6. **MANFAAT PENELITIAN**
7. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai pengaruh efektivitas program Bank Sampah dalam mengelola sampah rumah tangga

1. Bagi Penulis

Meningkatkan pemahaman penulis terkait pengelolaan sampah di masyarakat

1. Bagi Pembaca

Memberikan informasi yang bermanfaat mengenai efektivitas program bank sampah

1. **KEASLIAN PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan studi original yang berfokus pada evaluasi program Bank Sampah di Desa Sendangijo, Penelitian sebelumnya cenderung membahas analisis efektivitas bank sampah terhadap pengelolaan sampah masyarakat berbasis 3R, namun penelitian saya secara spesifik mengkaji hubungan antara efektivitas program Bank Sampah dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di tingkat desa

1. **LINGKUP PENELITIAN**
2. Lingkup Keilmuan

Penelitian ini berada dalam lingkup ilmu kesehatan masyarakat, dengan fokus pada promosi kesehatan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

1. Lingkup Materi

Penelitian ini membahas mengenai efektivitas program bank sampah, keterlibatan masyarakat, dan faktor-faktor yang mempengaruhi dari program bank sampah

1. Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Desa SendangIjo, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri

1. Lingkup Metode

Penelitian ini meenggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, teknik yang digunakan dalam pembangambilan data yaitu dengan kuisoner, wawancara, dan obserwasi. Analisis data menggunakan program Excel dan SPSS

1. Lingkup Objek/Sasaran

Semua masyarakat Desa SendangIjo yang memiliki keterlibatan langsung dalam program bank sampah, dengan sampel 30-50 rumah tangga yang terlibat secara aktif dalam program bank sampah dan pengurus program bank sampah.

1. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan Januari